

## IMPLEMENTASI PROGRAM ENTREPRENEURSHIP DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH MANDIRI FINANSIAL DAN KARIR SISWA SMK DARUL ULUM KEPUHDOKO DI JOMBANG

Naily El Muna<sup>1</sup>, Arie Rachman Hakim<sup>2</sup>, Ashlihah<sup>3</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

Email : [naely@unwaha.ac.id](mailto:naely@unwaha.ac.id)<sup>1</sup>, [ariese500@gmail.com](mailto:ariese500@gmail.com)<sup>2</sup>, [ashlihah@unwaha.ac.id](mailto:ashlihah@unwaha.ac.id)

### ABSTRACT

*Entrepreneurship is the attitude, spirit, and ability to create something new and beneficial for oneself and others. Entrepreneurship programs aim to shape students' character into entrepreneurs with innovative and creative ideas. Vocational High Schools (SMK) support this program to prepare students to become skilled workers in their chosen fields. However, the high number of unemployed SMK graduates is due to the lack of suitable job opportunities. Becoming entrepreneurs can be a solution to reduce unemployment by creating new job opportunities.*

*This research aims to understand the implementation of entrepreneurship programs in improving the financial independence and careers of SMK students at SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and document studies. The results show that the entrepreneurship program at SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang is beneficial for students' careers after graduation, covering the fields of Light Vehicle Engineering, Multimedia, and Industrial Chemistry. The implementation of this program enhances the school's finances and equips graduates with entrepreneurial skills, enabling them to create job opportunities.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Vocational High School*

### ABSTRAK

*Entrepreneurship adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Program kewirausahaan bertujuan membentuk karakter siswa menjadi entrepreneur dengan ide-ide inovatif dan kreatif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendukung program ini untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja sesuai jurusan mereka. Namun, tingginya jumlah pengangguran di kalangan lulusan SMK disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai. Menjadi wirausahawan dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program entrepreneurship dalam meningkatkan kemandirian finansial dan karir siswa SMK di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program entrepreneurship di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang bermanfaat bagi karir siswa setelah lulus, mencakup bidang Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia, dan Kimia Industri. Implementasi program ini meningkatkan finansial sekolah dan membekali lulusan dengan keterampilan entrepreneurship sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan.*

**Kata Kunci** *Entrepreneurship, Kewirausahaan, SMK*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan memiliki dampak yang luas. Semua aspek kehidupan mengalami perubahan drastis dari kondisi awal menuju kondisi saat ini. Salah satu konsekuensi logis dari perkembangan tersebut adalah terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia. Bidang yang paling terpengaruh adalah pendidikan, di mana semua pihak dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan dan dapat memenuhi harapan masyarakat. Para ahli menekankan bahwa kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan terletak pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia sangat terkait erat dengan proses pendidikan. Munculnya fenomena Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan pola perdagangan bebas yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kompetensi tinggi untuk bersaing di pasar tenaga kerja, baik secara regional, nasional, maupun internasional.<sup>1</sup>

Entrepreneurship, atau kewirausahaan, adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Kehadiran kewirausahaan dapat membantu mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa depan serta memberikan manfaat bagi orang lain. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan nilai tambah. Dalam konteks bisnis,<sup>2</sup> menyatakan bahwa kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin dan proses sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyediakan pendidikan kejuruan berbasis kewirausahaan pada jenjang pendidikan menengah, sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau setara.

Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian. Kurikulum yang digunakan oleh SMK adalah kurikulum khusus hanya untuk SMK sesuai dengan SK Dirjen Dikdasmen nomer. 130/D/KEP/KR/2017 tentang struktur kurikulum SMK 2017, terdapat beberapa perbedaan dengan struktur kurikulum yang sebelumnya yaitu pergantian mata pelajaran dari prakarya dan kewirausahaan menjadi produk kreatif dan

<sup>1</sup> Iswahyuni Lestari and Dkk, 'Implementasi Program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Sebagai Upaya Meningkatkan Softskill Dan Hardskill Siswa Di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Iswahyuni Lestari, Usman Radiana, Eis Kurniasih, Rudi Maryati', *Multiverse*, 1.3 (2022), 38–44.

<sup>2</sup> N.M & Wilson. D Zimmerer, T.W Scarborough, *Essentials of Entrepreneurship and Small Bussines Managemen Fifty Edition* (New Jersey: Education, 2008).

kewirausahaan, dengan adanya perubahan tersebut pemerintah mempunyai harapan untuk lebih meningkatkan perkembangan peserta didik melalui kecakapan hidup dan kompetensi dipadukan dengan *mobility*. Kurikulum tersebut secara tidak langsung menanamkan jiwa-jiwa *entrepreneur*.<sup>3</sup>

SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejurusan yang ada di kota Jombang. Lembaga ini berorientasi untuk membentuk kecakapan hidup (*life skill*), dengan kolaborasi antara program pendidikan dan pelatihan. Sekolah ini juga mampu menambah finansial lembaga pendidikan sebagai pendapatan dan sumber-sumber lain yang diterima oleh sekolah digunakan untuk menambah operasionalisasi pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan H.M. Levin yang dikutip oleh Mintarsih Danumihardja (2004: 2)<sup>4</sup>, yang menyatakan bahwa: "Pendanaan sekolah merujuk pada proses di mana pendapatan dan sumber daya lain diperoleh untuk pembentukan dan operasional sekolah dasar dan menengah, serta proses di mana sumber daya tersebut dialokasikan ke sekolah di berbagai wilayah geografis dan ke berbagai jenis serta tingkat pendidikan." Keuangan sekolah atau lembaga pendidikan mengacu pada proses di mana pendapatan dan sumber daya lain yang diperoleh digunakan untuk penyelenggaraan sekolah.

Akan tetapi dari Data BPS per Februari 2016 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK mencapai 9,82 persen dari angkatan kerja, yang merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya. Sebagai perbandingan, tingkat pengangguran lulusan SMU adalah 6,96 persen, yang seolah-olah menunjukkan bahwa lulusan SMK memiliki kinerja yang lebih buruk daripada lulusan SMU. Namun, mari kita lihat persentase angkatan kerja. Sebanyak 78,31 persen dari lulusan SMK masuk dalam angkatan kerja, sedangkan hanya 69,58 persen dari lulusan SMU yang masuk dalam kategori tersebut. Ini berarti banyak lulusan SMU tidak

<sup>3</sup> BSNP, 'Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor : 130/D/KEP/KR/2017 Tentang Struktur Kurikulum Pendidikan', 5725058.021 (2017), 1-4  
<<https://dikdasmenpdmlamtim.files.wordpress.com/2017/04/sk-dirjen-th-2017-no-130-struktur-kurikulum-smk.pdf>>.

<sup>4</sup> Ahmad Romadhon, 'Kemandirian Finansial Lembaga Pendidikan Melalui Entrepreneurship Dan Partnership', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2016), 1197  
<<https://doi.org/10.21009/jmp.07101>>.

termasuk dalam angkatan kerja. Menurut kategori BPS, hal ini mungkin terjadi karena lulusan SMU sedang melanjutkan pendidikan atau mengurus hal-hal lain<sup>5</sup>.

Penyebab pengangguran antara lain: pertama, lulusan SMK yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi berharap menjadi pegawai, padahal kapasitas pekerjaan sangat terbatas, dan mereka harus bersaing dengan lulusan perguruan tinggi serta pelamar berpengalaman. Kedua, kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas lulusan SMK dalam berkarya. Ketiga, kurangnya motivasi dan keberanian lulusan SMK untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Keberadaan sekolah kejuruan sebagai lembaga yang berperan dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada para siswa ternyata belum sepenuhnya mampu menyiapkan para lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja. Selain itu orientasi pendidikan di Indonesia cenderung membentuk SDM pencari kerja, bukan pencipta kerja, sehingga pola pikir yang dimiliki oleh sebagian besar pelajar di Indonesia adalah belajar demi mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan, bukan menciptakan usaha baru. Dikhawatirkan, apabila orientasi pendidikan tersebut tidak berubah, maka pertumbuhan jumlah pengangguran di Indonesia akan terus meningkat tiap tahun, seiring dengan semakin banyaknya lulusan SMK yang tidak lanjut kuliah<sup>6</sup>

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini berusaha mengungkapkan permasalahan dengan pendekatan holistik- kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi program entrepreneurship dalam mewujudkan sekolah mandiri finansial dan karir siswa sekolah menengah kejuruan di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan implementasi program entrepreneurship dalam mewujudkan sekolah mandiri finansial dan karir siswa sekolah menengah kejuruan SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang.

<sup>5</sup> <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/bijak-dalam-menilai-smk-sebagai-sumber-pengangguran>)

<sup>6</sup> Widiyarini, 'MENGURANGI PENGANGGURAN TERDIDIK DENGAN MENINGKATKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN JASA LAUNDRY Widiyarini Program Studi Teknik Industri, FTIK Universitas Indraprasta PGRI Email : Widiyarini@unindra.Ac.Id', *Jurnal Sosio E-Kons*, 10.3 (2018), 199–206.

Untuk menjawab masalah peneliti menggunakan teknik triangulasi data, data-data dikumpulkan dengan cara : wawancara, dokumentasi, dan observasi yang selanjutnya direduksi, dan dianalisis. Dalam wawancara peneliti mewawancarai: kepala sekolah, guru yang mengampu mata pelajaran kewirausahaan, siswa, dan beberapa wali murid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Program Entrepreneurship**

Suryana berpendapat bahwa, istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan entrepreneurship, yang dikenal dengan sebutan "between taker" atau "go between" dan pada abad pertengahan digunakan untuk menggambarkan seorang aktor yang memimpin sebuah proyek produksi<sup>7</sup>. Secara umum, kewirausahaan diartikan sebagai sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, memiliki nilai tinggi dan bermanfaat bagi diri sendiri serta orang lain.

Di samping itu pelaksanaan pendidikan kewirausahaan sesuai dengan amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Wirausaha adalah individu yang berani mengambil risiko untuk memulai usaha dalam berbagai kesempatan. Memiliki jiwa berani mengambil risiko berarti memiliki mental mandiri dan keberanian untuk memulai usaha tanpa rasa takut atau cemas, bahkan dalam situasi yang tidak pasti<sup>9</sup>. Seorang wirausaha mampu memanfaatkan peluang dengan baik untuk menciptakan usaha baru dengan potensi keuntungan yang besar, baik dalam kondisi yang menguntungkan maupun dalam situasi yang kurang menguntungkan.

<sup>7</sup> Suharyono, 'Sikap Dan Perilaku Wirausahawan', *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 40.56 (2017), 38.

<sup>8</sup> UU NO. 20 TAHUN 2003, (*JU No. 20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional*), *Вестник КазНМУ*, 2003, №3.

<sup>9</sup> Widiyarini, *Mengurangi Pengangguran Terdidik Dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry*. *Jurnal Sosio e-kons.* p-ISSN: 2085-2266. Vol. 10, No.3, Desember 2018.

Melaksanakan program entrepreneur ini cukup lama dilakukan SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang. Mereka diajarkan untuk membuat beberapa produk dengan berbagai kreativitas mereka yang didapatkan waktu pembelajaran kewirausahaan. Dapat dilihat dari latar belakang sekolah bahwa program ini sudah cukup lama berjalan dan sudah banyak siswa-siswa yang lulus dari sekolah tersebut dapat membuka usaha sendiridari penerapan program entrepreneur ini yang mereka dapatkan di sekolah.

Karakter seorang entrepreneur sangat penting ditanamkan di dalam diri seorang siswa SMK untuk melanjutkan karir kedepannya, karena setelah lulus sekolah mereka tidak hanya sebagai pencari kerja melainkan membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan membuka usaha yang sesuai bidang mereka tempuh di sekolah SMK. Adapun karakter seorang entrepreneur yang harus ditanamkan di dalam diri siswa SMK. Rasa ingin tahu siswa harus memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk menumbuhkan keinginan untuk terus mencari peluang baru. Kemampuan beradaptasi siswa harus bisa beradaptasi dalam mempertahankan usahanya. terlaksananya program entrepreneur ini siswa juga dapat bekerja sama/PKL, Selain itu juga siswa membantu dalam pembuatan alat yang digunakan di PT Phalosari adapun perusahaan lainnya adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Perusahaan                           |
|-----|---|
| 1   | PT. Multi Sarana Indotani                 |
| 2   | Auto 2000 Jombang                         |
| 3   | UMC Suzuki Jawa Timur                     |
| 4   | PT. PKP Petrokimia                        |
| 5   | PT. Indonesia Royal Paper                 |
| 6   | PT. Toyota Astra Motor (TAM) Jakarta      |
| 7   | CV Airlangga Broadcast                    |
| 8   | PT. Anna jie Tech Surabaya                |
| 9   | PT. Multi Sarana Indotani (MSI) Mojokerto |
| 10  | CV. Wafis Mulya Teknicool                 |
| 11  | PT. Indonesia Royal Paper                 |

Program entrepreneurship yang sudah diterapkan dalam SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia Dan Kimia Industri. Menciptakan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya juga mencetak prestasi yang

baik. Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, mengingat kendaraan ringan merupakan salah satu jenis kendaraan yang paling banyak digunakan di masyarakat. Lulusan dari kompetensi keahlian ini memiliki peluang karir yang cukup luas di berbagai bidang industri, terutama dalam industri otomotif yang semakin berkembang.

Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif merupakan salah satu kompetensi keahlian yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, mengingat kendaraan ringan merupakan salah satu jenis kendaraan yang paling banyak digunakan di masyarakat. Sebagaimana wawancara dengan Bpk Muktar:

“Lulusan dari kompetensi keahlian ini memiliki peluang karir yang cukup luas di berbagai bidang industri, terutama dalam industri otomotif yang semakin berkembang. Oleh karena itu, bagi siswa yang tertarik dengan dunia otomotif dan ingin mengembangkan karir di bidang ini, kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif merupakan pilihan yang tepat.”

Multimedia memiliki peran yang penting dalam industri kreatif dan teknologi informasi. Lulusan dari kompetensi keahlian multimedia memiliki keahlian dalam mengolah gambar, suara, dan video, serta memiliki keterampilan dalam pengembangan website, desain grafis, animasi, dan penggunaan perangkat lunak multimedia. Sebagaimana wawancara dengan Bpk Muktar:

“Kompetensi keahlian multimedia adalah keterampilan yang berkaitan dengan produksi, pengembangan, dan desain konten multimedia seperti grafik, animasi, video, audio, dan interaktif. Seorang yang menguasai kompetensi keahlian multimedia membutuhkan kemampuan kreatif, teknis, dan komunikasi yang kuat.”

Lulusan dari kompetensi keahlian multimedia memiliki prospek karir yang cukup luas di berbagai industri yang berkaitan dengan multimedia dan teknologi informasi. Berikut adalah beberapa prospek karir yang dapat diikuti oleh lulusan kompetensi keahlian multimedia:

1. **Desainer Grafis:** Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai desainer grafis, menghasilkan desain visual untuk berbagai media seperti majalah, poster, kemasan, dan sebagainya.
2. **Animator:** Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai animator, menghasilkan animasi untuk film, televisi, iklan, dan permainan video.

3. Editor Video: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai editor video, mengedit dan menghasilkan video untuk keperluan iklan, televisi, film, dan konten digital.
4. Pengembang Aplikasi: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai pengembang aplikasi multimedia, mengembangkan aplikasi multimedia seperti game, aplikasi edukasi, dan aplikasi bisnis.
5. Desainer Web: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai desainer web, menghasilkan desain web yang menarik dan interaktif untuk perusahaan dan organisasi.
6. Content Creator: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai content creator, menghasilkan konten multimedia yang menarik untuk media sosial, blog, dan platform digital lainnya.
7. Videografer: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai videografer, menghasilkan video untuk keperluan iklan, televisi, film, dan konten digital.
8. Spesialis Media Sosial: Lulusan multimedia dapat bekerja sebagai spesialis media sosial, menghasilkan konten multimedia yang menarik dan relevan untuk keperluan pemasaran dan promosi di media sosial.

Kimia industri juga dapat membuka usaha sendiri dengan memproduksi berbagai produk kimia yang memiliki nilai jual tinggi. siswa setelah lulus sekolah mempunyai cita-cita memiliki yaitu ingin mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan bidangnya. Dalam era industri 4.0 yang semakin berkembang, permintaan tenaga kerja yang ahli di bidang kimia industri semakin meningkat. Dalam kurun waktu 5-10 tahun ke depan, diharapkan akan terjadi pertumbuhan besar-besaran dalam industri kimia Lulusan kompetensi keahlian kimia industri memiliki peluang karir yang luas di berbagai industri, seperti industri petrokimia, farmasi, makanan dan minuman, kosmetik, dan industri kimia lainnya. Beberapa posisi karir yang dapat dijalankan oleh lulusan kompetensi keahlian kimia industri antara lain:

1. Process Engineer: Sebagai seorang process engineer, lulusan kompetensi keahlian kimia industri bertanggung jawab dalam merancang dan



- mengembangkan proses produksi, memastikan efisiensi produksi, serta memperbaiki sistem produksi yang sudah ada.
2. Quality Control: Sebagai seorang quality control, lulusan kompetensi keahlian kimia industri bertugas untuk memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan.
  3. Analis Kimia: Sebagai seorang analis kimia, lulusan kompetensi keahlian kimia industri bertanggung jawab dalam melakukan analisis terhadap bahan kimia dan produk yang dihasilkan, serta memastikan bahwa kualitas produk tersebut memenuhi standar yang ditetapkan.
  4. Sales Engineer: Sebagai seorang sales engineer, lulusan kompetensi keahlian kimia industri bertugas untuk menjual produk-produk yang dihasilkan oleh industri kimia kepada pelanggan.
  5. Research and Development: Sebagai seorang peneliti dan pengembang, lulusan kompetensi keahlian kimia industri bertanggung jawab dalam mengembangkan teknologi dan produk-produk baru untuk industri kimia.

Akan tetapi di lapangan pekerjaan yang mereka cari tidak sesuai dengan apa yang mereka tempuh di SMK. Siswa banyak yang menjadi pengangguran karena keahlian dengan pekerjaan tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan. Dengan siswa yang mengikuti program entrepreneur ini dibangku SMK akan menjadi pengalaman yang luar biasa untuk membangun karir mereka disaat mereka lulus sekolah.

Program entrepreneur ini menjadi solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan terbuka lapangan pekerjaan baru sehingga memunculkan peluang untuk orang yang tidak bekerja. Harapan siswa setelah mengikuti program ini adalah salah satunya bisa menjadi seorang entrepreneur muda yang bisa sukses dengan bisnisnya dan tidak hanya dengan menjadi pengharap lapangan pekerjaan akan tetapi menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berkewirausahaan memberikan banyak manfaat yang berguna untuk masa depan. Beberapa di antaranya adalah memberikan peluang dan kebebasan, memungkinkan terjadinya perubahan, memberi kesempatan untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, serta membuka peluang untuk meraih keuntungan. Program kewirausahaan

yang diterapkan di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang juga memberikan manfaat yang serupa bagi para siswa yang mengikutinya.

Pertama siswa dapat berpeluang untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan produk yang dibuat. Kedua siswa dapat mengasah kemampuan mereka sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Ketiga siswa juga berpeluang untuk menjadi seorang entrepreneur muda dengan membuka usaha sendiri dengan memanfaatkan apa yang mereka pelajari dari mata pelajaran PKK yaitu salah satu pelajaran yang mengajarkan untuk membuat produk kreatif yang dapat dijual atau proyek kreatif dan kewirausahaan. Dengan hal ini siswa tidak hanya menjadi pencari kerja melainkan bisa membuka usaha sendiri.

Dalam dunia pendidikan, penting untuk memberikan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada siswa SMK perlu disampaikan, karena semakin tinggi pengetahuan kewirausahaannya, semakin tinggi pula keterbukaan wawasan terkait<sup>10</sup>. Pendidikan kewirausahaan memberikan siswa SMK kesempatan untuk mengembangkan karakter kewirausahaan dan memberikan bekal pengetahuan yang relevan dan meningkatkan pemahaman mengenai potensi diri serta orientasi kewirausahaan.

### 1. Implementasi Program Entrepreneur

Implementasi program adalah sebuah rencana yang perlu diterapkan demi tercapainya tujuan tertentu. Implementasi Program Entrepreneurship di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Integrasi Mata Pelajaran kewirausahaan: Integrasi pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship dalam proses pembelajaran adalah proses menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui integrasi ini diharapkan siswa akan memperoleh kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai entrepreneurship, terbentuknya karakter wirausaha. Adapun nilai-nilai karakter entrepreneurship diinternalisasikan dalam diri peserta didik pada proses pembelajaran di kelas. Nilai-nilai tersebut yaitu:

---

<sup>10</sup> Nurul Hidayati Dewi Trisnawati (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan* Bag. Marketing PT. Wahana Sahabat Utama, Vol. 11. No. 1 2016

mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses (Kemendiknas, 2010: 10-11). Nilai-nilai tersebut memiliki definisi sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 2) Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.
- 3) Berani mengambil resiko adalah kemampuan untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
- 4) Berorientasi pada tindakan adalah mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
- 5) Kepemimpinan adalah sikap dan perilaku yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
- 6) Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.
- 7) Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 8) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 9) Inovatif adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
- 10) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku yang mau dan mampu

---

<sup>11</sup> Nur Ulwiyah, 'Integrasi Nilai-Nilai Entrepreneurship Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Guna Menciptakan Academic Entrepreneur Berkarakter', *Journal.Unipdu.Ac.Id*, 2012, 2.

melaksanakan tugas dan kewajibannya.

- 11) Kerjasama adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan.
- 12) Pantang menyerah adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif.
- 13) Komitmen adalah kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
- 14) Realistis adalah kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
- 15) Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- 16) Komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 17) Motivasi kuat untuk sukses adalah sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasikan nilai-nilai entrepreneurship dan menjadikannya perilaku. Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.

Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian. Dalam pengintegrasian nilai-nilai entrepreneurship ada banyak nilai yang dapat diinternalisasikan pada peserta didik. Nilai-nilai yang muncul yang perlu diinternalisasikan, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan.

Integrasi nilai-nilai entrepreneurship dalam proses pembelajaran

dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan ini silabus dan RPP dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship.

Menurut peneliti bahwa penanaman sikap entrepreneur perlu dilakukan untuk membentuk jiwa seorang entrepreneur didalam diri siswa yang dapat diinternalisasikan melalui pelajaran didalam kelas maupun diluar kelas ekstrakurikuler.

- b. Melakukan Kerja Sama dengan Kemitraan Bisnis Lokal: Pengimplemtansian program entrepreneur dapat dilakukan dengan cara magang atau PKL yaitu Praktek Kerja Lapang yang diikuti oleh siswa. PKL (Praktek Kerja Lapang) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau di dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Dengan bekerja sama dengan bisnis lokal untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa, seperti magang atau kunjungan industry yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah. Karena mereka dapat lebih luas dalam menggali ilmu tentang kewirausahaan dan mampu mengasah kemampuan mereka sesuai dengan keahlian masing-masing.

Berdasarkan hasil dokumentasi sekolah bahwa SMK Darul ulum Kepuhdoko Jombang memiliki program PKL untuk mendidik siswanya untuk berpengalaman di dunia usaha dan didunia industri, dapat memberikan pengalaman kerja langsung (real) untuk menanamkan (internalize) iklim kerja positif yang berorientasi pada mutu proses dari hasil kerja, serta dapat beradaptasi dengan cepat.

Implementasi program entrepreneurship dalam meningkatkan sekolah mandiri finansial di SMK Darul Ulum Kepuhdoko Jombang ini dapat dilakukan beberapa hal. Siswa dibimbing untuk kemandirian dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Muktar:

“Siswa dibimbing melalui mata pelajaran PKK proyek kreatif dan kewirausahaan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan minat, kemampuannya dan yang bernilai jual tentunya. Jadi siswa yang dibimbing dalam mata pelajaran PKK bisa mengembangkan kemampuan dan juga bisa menambah dalam arti meningkatkan penghasilan di masa bangku tingkat SMK.”

Menurut Teori Sunyoto Danang dan Ambar Wahyuningsih mengatakan bahwa entrepreneurship adalah mental dan sikap, jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Siswa tidak hanya mendapatkan teori saja melainkan juga akan melakukan uji coba produk dalam membuat produk tersebut. Dengan adanya uji coba produk maka guru bisa menilai kemampuan siswa dalam mengembangkan atau membuat produk tersebut sehingga menarik untuk dijual. Untuk melakukan uji coba produk ini guru akan meminta uang ke pihak sekolah untuk pertama kali kemudian menjual produk tersebut jika sudah terjual maka laba yang didapatkan tersebut bisa dijadikan modal untuk membuat produk lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Muktar:

“Sekolah ini sudah mempunyai produk sendiri untuk dijual, akan tetapi belum dapat diproduksi secara besar, dan pembeli hanya warga sekolah dan sekitarnya.”

Dengan adanya penerapan yang dilakukan di sekolah menunjukkan di antaranya lulusan yang mandiri dan bisa membuka peluang kerja. Berikut beberapa lulusan yang membuka usaha mandiri:

| No. | Nama Alumni   | Jenis Usaha                   | Alamat                          |
|-----|---------------|-------------------------------|---------------------------------|
| 1   | Makinun       | Bengkel motor                 | Pojok Kulon Kesamben<br>Jombang |
| 2   | Anggi         | Studio Foto Dan<br>Percetakan | Pojok Kulon Kesamben<br>Jombang |
| 3   | Annisa        | Studio Foto                   | Kudu Jombang                    |
| 4   | Dwi Anggi     | Mie Meuwek                    | Gumulan Kesamben<br>jombang     |
| 5   | Rohman Afandi | Toko Bangunan                 | Gumulan Kesamben<br>jombang     |

## SIMPULAN

Implementasi program entrepreneur di SMK Darul ulum Kepuhdoko Jombang dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Integrasikan Mata Pelajaran kewirausahaan melalui pembiasaan karakter entrepreneur, dan
- (2) Melakukan Kerja Sama dengan Bisnis Lokal dengan adanya program PKL.

Program entrepreneurship di SMK Darul ulum Kepuhdoko Jombang terdapat 3 yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia dan Kimia Industri. Program tersebut sudah berjalan sangat lama dan bisa meluluskan alumni pertama pada tahun 2019 dan alumni tersebut membuka usaha sendiri dirumah setelah lulus sekolah. Implementasi program entrepreneur setelah lulus sekolah yaitu Sembilan puluh persen siswa membuka usaha sendiri setelah lulus sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- 2003, UU NO. 20 TAHUN, (*UU No. 20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional*), *Вестник КазНМУ*, 2003, №3
- BSNP, ‘Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor : 130/D/KEP/KR/2017 Tentang Struktur Kurikulum Pendidikan’, 5725058.021 (2017), 1–4 <<https://dikdasmenpdmlamtim.files.wordpress.com/2017/04/sk-dirjen-th-2017-no-130-struktur-kurikulum-smk.pdf>>
- Lestari, Iswahyuni, and Dkk, ‘Implementasi Program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) Sebagai Upaya Meningkatkan Softskill Dan Hardskill Siswa Di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Iswahyuni Lestari, Usman Radiana, Eis Kurniasih, Rudi Maryati’, *Multiverse*, 1.3 (2022), 38–44
- Nur Ulwiyah, ‘Integrasi Nilai-Nilai Entrepreneurship Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Guna Menciptakan Academic Entrepreneur Berkarakter’, *Journal.Unipdu.Ac.Id*, 2012, 2
- Romadhon, Ahmad, ‘Kemandirian Finansial Lembaga Pendidikan Melalui Entrepreneurship Dan Partnership’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.1 (2016), 1197 <<https://doi.org/10.21009/jmp.07101>>
- Suharyono, ‘Sikap Dan Perilaku Wirausahawan’, *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 40.56 (2017), 38
- Widiyarini, ‘MENGURANGI PENGANGGURAN TERDIDIK DENGAN MENINGKATKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN JASA LAUNDRY Widiyarini Program Studi Teknik Industri , FTIK Universitas Indraprasta PGRI Email : Widiyarini@unindra.Ac.Id’, *Jurnal Sosio E-Kons*, 10.3 (2018), 199–206
- Zimmerer, T.W Scarborough, N.M & Wilson. D, *Essentials of Entrepreneurship and Small Bussines Managemen Fifty Edition* (New Jersey: Education, 2008)